

IV. GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN

A. Letak Geografis

Desa Muara Lesung Bakti Jaya yang merupakan salah satu desa berpotensi dalam bidang perkebunan, khususnya pada sektor tanaman karet dan kelapa sawit. Penduduk di Desa Lesung Bakti Jaya pada umumnya bekerja sebagai petani. Desa Lesung Bakti Jaya merupakan kampung transmigrasi yang terletak di Kecamatan Lambu Kibang Kabupaten Tulang Bawang Barat Provinsi Lampung dengan batas wilayah :

- a. sebelah Utara : berbatasan dengan Desa Kahuripan,
- b. sebelah Selatan : berbatasan dengan Desa Banjar Dewa,
- c. sebelah Timur : berbatasan dengan Desa Lebak Dalem,
- d. sebelah Barat : berbatasan dengan Desa Mekarsari.

Luas wilayah Desa Lambu Kibang yaitu $8,5 \text{ Km}^2$ yang terdiri dari 3 (tiga) kampung dan 12 RT dengan rincian sebagai berikut:

- a. Kampung 01 terdiri dari 4 RT
- b. Kampung 02 terdiri dari 5 RT
- c. Kampung 03 terdiri dari 3 RT.

Desa Pagar Jaya terletak di sebelah utara Ibukota Kabupaten Tulang Bawang Barat dengan batas-batas sebagai berikut :

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Kampung Gunung Sari
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Pagar Dewa
- c. Sebelah timur berbatasan dengan Kampung Mekar Sari Jaya
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Kampung Sumber Rejo

Luas wilayah Desa Pagar Jaya yaitu $6,5 \text{ Km}^2$ yang terdiri dari 3 (tiga) kampung dan 12 RT dengan rincian sebagai berikut:

- a. Kampung 01 terdiri dari 5 RT
- b. Kampung 02 terdiri dari 4 RT
- c. Kampung 03 terdiri dari 3 RT.

B. Topografi dan Iklim

Desa Lesung Bakti Jaya merupakan desa sekitar hutan yang berjarak 45 Km dari Ibukota Kabupaten Tulang Bawang Barat dan 12 Km dari Kecamatan Lambu Kibang. Kondisi iklim Desa Lesung Bakti terletak pada ketinggian tempat 1500 m dpl. Suhu rata-rata Desa Lesung Bakti berkisar $25-30 \text{ }^\circ\text{C}$.

Desa Pagar Jaya merupakan kampung yang berjarak 70 Km dari Ibukota Kabupaten Tulang Bawang Barat dan 4 Km dari Kecamatan Lambu Kibang. Kondisi iklim Desa Pagar Jaya terletak pada ketinggian tempat 1500 m dpl. Suhu rata-rata Desa Pagar Jaya berkisar $25-30 \text{ }^\circ\text{C}$.

C. Gambaran Umum Demografis

Jumlah penduduk Desa Lesung Bakti adalah 1.614 orang sedangkan penduduk di Desa Pagar Jaya berjumlah 1.565 orang. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) berdasarkan komposisi penduduk, usia penduduk

dibedakan menjadi tiga kelompok, yaitu: usia (0-14 thn) belum produktif, usia (15-64) produktif, dan usia (≥ 65) tidak produktif. Berdasarkan jumlah tersebut, rata-rata penduduk di kedua desa berada pada usia produktif. Penduduk berdasarkan usia dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Penduduk Desa Lesung Bakti dan Pagar Jaya Berdasarkan Rentang Usia Tahun 2010

No.	Rentang Usia (thn)	Desa Lesung Bakti		Desa Pagar Jaya	
		Jml (org)	(%)	Jml (org)	(%)
1	0-14	402	24,90	353	22,55
2	15-64	1010	62,58	1005	64,22
3	≥ 65	202	12,52	207	13,23
Total		1.614	100	1.565	100

Sumber: Monografi Desa Lesung Bakti dan Pagar Jaya, 2011

Berdasarkan Tabel 4 diketahui bahwa penduduk Desa Lesung Bakti dan Desa Pagar Jaya didominasi oleh penduduk usia 15-64 tahun. Penduduk usia produktif di Desa Lesung Bakti sebanyak 62,58% sedangkan penduduk dengan usia produktif di Desa Pagar Jaya mencapai 64,22%. Dengan demikian, penduduk dengan usia produktif di Desa Pagar Jaya lebih banyak dibandingkan Desa Lesung Bakti.

Tingkat pendidikan penduduk Desa Lesung Bakti dan Desa Pagar Jaya tergolong baik. Beberapa penduduk telah mengenyam tingkat pendidikan lanjutan (Diploma dan Sarjana). Penduduk berdasarkan pendidikan dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Penduduk Desa Lesung Bakti dan Pagar Jaya Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2010

No	Tingkat Pendidikan	Desa Lesung Bakti		Desa Pagar Jaya	
		Jml (org)	(%)	Jml	(%)
1	SD/Sederajat	215	25,06	280	33,49
2	SLTP/Sederajat	305	35,55	315	37,68
3	SLTA/Sederajat	255	29,72	209	25,00
4	D1-D3	58	6,76	25	2,99
5	S1-S3	25	2,91	7	0,84
Total		858	100	836	100

Sumber: Monografi Desa Lesung Bakti dan Pagar Jaya, 2011

Berdasarkan Tabel 5 diketahui bahwa penduduk di Desa Lesung Bakti dan Desa Pagar Jaya didominasi oleh penduduk dengan tingkat pendidikan SLTP/ Sederajat. Bila dibandingkan dengan Desa Pagar Jaya, penduduk di Desa Lesung Bakti telah banyak yang mengenyam pendidikan tinggi (D1 sampai S3) yaitu mencapai 6,76%. Sedangkan di Desa Pagar Jaya penduduk dengan tingkat pendidikan tinggi sebanyak 2,99%.

Usia dan pendidikan petani akan berpengaruh pada pertimbangan petani untuk melakukan peningkatan terhadap kualitas karet. Petani dengan usia produktif dan berpengalaman dalam berusahatani karet cenderung akan melakukan peningkatan kualitas karet. Demikian pula pada petani dengan pendidikan tinggi maka melakukan peningkatan kualitas karet agar memperoleh pendapatan yang tinggi. Penduduk Desa Lesung Bakti sebagian besar berprofesi sebagai petani. Berikut adalah tabel data mata pencaharian penduduk di Desa lesung Bakti.

Tabel 6. Data Mata Pencaharian Penduduk di Desa Lesung Bakti Tahun 2010

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Bertani	1201	93,41
2	Buruh Tani	81	2,36
3	Buruh Swasta	29	0,85
4	Pegawai Negeri	59	1,72
5	Pengrajin	6	0,18
6	Pedagang	25	0,73
7	Peternak	5	0,15
8	Montir	10	0,29
9	Bidan	4	0,12
10	Perawat	4	0,12
11	Dukun Bayi	2	0,06
Total		1426	100

Sumber: Monografi Desa Lesung Bakti, 2011

Berdasarkan Tabel 6 dapat diketahui bahwa di Desa Lesung Bakti bertani merupakan mata pencaharian utama masyarakatnya yaitu mencapai 93,41%. Mata pencaharian terbesar berikutnya adalah Buruh Tani yaitu 2,36%. Dengan demikian, secara keseluruhan bertani merupakan pekerjaan yang mendominasi penduduk Desa Lesung Bakti.

Hal yang sama ditemui pada penduduk Desa Pagar Jaya, mata pencaharian utama penduduk Desa Pagar Jaya juga adalah petani yaitu sebanyak 598 orang (62,68%). Jumlah penduduk menurut pencaharian di Desa Pagar Jaya tahun 2010 seperti disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian Tahun 2010

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Pegawai Negeri sipil	14	1,47
2	Karyawan Swasta	19	1,99
3	TNI	2	0,21
4	POLRI	3	0,31
5	Pedagang	5	0,52
6	Petani	598	62,68
7	Buruh Tani/ Harian Lepas	210	22,01
8	Pertukangan	25	2,62
9	Pensiunan	2	0,21
10	Tenaga Honor	47	4,93
11	Jasa	29	3,04
Total		954	100

Sumber: Monografi Desa Pagar Jaya, 2011

Mata pencaharian yang umum di Desa Lesung Bakti dan Pagar Jaya adalah petani. Dengan demikian petani di kedua desa memiliki pertimbangan-pertimbangan yang sama untuk melakukan peningkatan kualitas karet untuk memperoleh pendapatan yang tinggi.

D. Jenis Lahan Pertanian

Tanah di Desa Lesung Bakti sebagian besar berwarna merah dan hitam. Tekstur tanah adalah debu dengan tingkat kedalaman 2 m. Lahan pertanian karet di Desa Lesung Bakti tanah perkebunan yaitu seluas 1.567 ha. Lahan pertanian lain di Desa Lesung Bakti yaitu kebun kelapa sawit dengan luas lebih dari 570 ha.

Pada Tabel 9 menunjukkan bahwa komoditas perkebunan utama di Desa Lesung Bakti adalah perkebunan karet. Hal ini didukung oleh luasnya areal perkebunan karet. Komoditi pertanian lainnya yang banyak

dusahakan penduduk Desa Lesung Bakti adalah kelapa sawit dan singkong.

Tabel 8. Luas Lahan Tanaman Pertanian Utama di Desa Lesung Bakti

No	Jenis Penggunaan	Luas Lahan (Ha)
1	Karet	1.567
2	Sawit	570
3	Singkong	15

Sumber: Monografi Desa Lesung Bakti, 2011

Lahan pertanian di Desa Pagar Jaya meliputi tanah kering. Luas lahan karet mencapai 1.097 ha. Luas lahan untuk kebun kelapa sawit yaitu 807 ha. Lahan yang digunakan penduduk untuk tanaman singkong mencapai 9 ha. Tanaman perkebunan utama di Desa Pagar Jaya adalah tanaman karet yaitu mencapai 1.097 ha.

Tabel 9. Jenis Tanaman Pertanian Utama dan Luas Lahan di Desa Pagar Jaya

No	Jenis Tanaman	Luas Lahan (ha)
1	Karet	1.097
2	Sawit	807
3	Singkong	9

Sumber: Monografi Desa Pagar Jaya, 2011

Berdasarkan Tabel 9 diketahui bahwa luas lahan tanaman perkebunan di Desa Pagar Jaya lebih kecil dibandingkan Desa Lesung Bakti yang mencapai 1.567 ha, sedangkan Desa Pagar Jaya hanya mencapai 1.097 ha. Namun, untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga umumnya penduduk di Desa Pagar Jaya selain berusahatani karet, juga berusahatani perkebunan kelapa sawit.

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Petani Responden

1. Umur Petani Responden

Umur merupakan salah satu faktor yang berpengaruh pada aktivitas di sektor pertanian yaitu pada produktivitas kerja dan pengalaman berusahatani. Menurut Mantra (2004), sebaran petani karet berdasarkan umur produktif secara ekonomi dapat dibagi menjadi 3 klasifikasi yaitu kelompok umur 0 - 14 tahun merupakan kelompok usia belum produktif, kelompok umur 15 - 64 tahun merupakan kelompok usia produktif, dan kelompok umur di atas 65 tahun merupakan kelompok usia tidak lagi produktif. Sebaran petani karet responden berdasarkan kelompok umur disajikan pada Tabel 10.

Tabel 10. Sebaran Petani Karet Responden Berdasarkan Kelompok Umur di desa program dan non-program

No.	Kelompok Umur	Jumlah Responden		Jumlah	%
		Program	Non-program		
1	0-14	0	0	0	0
2	15-64	44	38	82	96,47
3	≥ 65	1	2	3	3,53
	Total	45	40	85	100

Tabel 10 menunjukkan bahwa hampir seluruh petani karet responden berada pada usia produktif, yaitu 96,47% petani responden di desa program dan non-program berusia produktif. Oleh karena jumlah petani berusia produktif lebih banyak maka dapat dikatakan bahwa seluruh petani responden memiliki